



INVENTARISASI TUMBUHAN SEBAGAI OBAT TRADISIONAL DI KECAMATAN TAMBUN UTARA, KABUPATEN BEKASI

risma karenina¹, devi anugrah², rahmi^{3*}

^{1,2}Program Studi Pendidikan Biologi FKIP, Universitas Prof. Dr. Hamka

^{3*}Program Studi Pendidikan Biologi FKIP, Universitas Riau Kepulauan

*Corresponden Author : rahmikumbang@gmail.com

ABSTRAK

Indonesia mempunyai jenis flora dan fauna dengan persebaran yang sangat tinggi dan Indonesia merupakan negara yang mempunyai kekayaan tumbuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan obat tradisional di Kabupaten Bekasi Kecamatan Tambun Utara. Inventarisasi tumbuhan obat di Kabupaten Bekasi Kecamatan Tambun Utara sebelumnya belum pernah ada penelitian di daerah tersebut, karena itu meneruskan pengetahuan tentang tumbuhan obat di daerah dengan cara mendokumentasikan nama tumbuhan, manfaat dari tumbuhan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2021. Penelitian ini dilaksanakan delapan desa di Kecamatan Tambun Utara Kabupaten Bekasi. Metode yang digunakan deskriptif kualitatif dengan cara pengumpulan data. Observasi yang dilakukan di lapangan dengan menggunakan metode jelajah (*crulse method*). Kabupaten Bekasi merupakan wilayah dengan perbatasan Jakarta, Karawang dan Bogor. Kabupaten Bekasi mempunyai luas 127.388 Ha yang terbagi menjadi 30 kecamatan, 245 desa dan 8 kelurahan. Dengan jumlah penduduk pada tahun 2017 sebanyak 12.378 orang, untuk luas daerah Tambun Utara sekitar 3.442 Ha. Hasil penelitian ditemukan pada Kecamatan Tambun Utara sebanyak 129 jenis tumbuhan obat dan 58 *family*. Desa yang paling banyak ditemukan adalah desa Jejalen Jaya. *Family* yang paling banyak digunakan yaitu *family zingiberaceae*. Organ yang paling banyak digunakan adalah daun. Teknik pengolahan yang paling banyak dengan cara direbus 44%, ditumbuk 12%, dihaluskan 12%, ditumbuk 10%, diseduh 8%, diparut 4%, dipotong 3%, dikeringkan 2%, diperas 1%, dijus 1%.

Kata kunci : Inventarisasi, tumbuhan obat, kabupaten bekasi

PENDAHULUAN

Indonesia mempunyai jenis flora dan fauna dengan persebaran yang sangat tinggi dan Indonesia merupakan negara yang mempunyai kekayaan tumbuhan. Namun dari beberapa yang tumbuh di Indonesia dapat dikelola menjadi obat oleh masyarakat setempat. Pada lembaga ilmu pengetahuan Indonesia (LIPI) menyatakan bahwa adanya 30.000 jenis tumbuhan obat dari 40.000 total yang ada di dunia (Yani, 2013). Selain itu adapun catatan pada WHO, UICN dan WWF lebih dari 20.000 spesies tumbuhan obat terdapat 80% tumbuhan yang dapat dijadikan sebagai tumbuhan untuk penyembuhan suatu penyakit (Abdiyani, 2008). Tumbuhan obat biasanya ditanam dipekarangan rumah yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai penyembuhan suatu penyakit, penggunaan tumbuhan obat biasanya ditanam dipedesaan yang daerah kawasan yang masih asri.



Tumbuhan obat adalah tumbuhan yang berkhasiat untuk menyembuhkan suatu penyakit yang tidak mengandung zat aktif tertentu tetapi ada beberapa tumbuhan obat yang belum teruji. Masih banyak tumbuhan obat yang sering kali dihiraukan padahal khasiat dalam kandungan obat tersebut banyak untuk menyembuhkan segala penyakit yang diderita, namun pada era modernisasi sudah banyak masyarakat menggunakan obat kimia tanpa menggunakan resep dari dokter langsung membeli di apotek. Mengonsumsi obat tersebut masyarakat yang menggunakan obat dari tumbuhan akan mendapatkan khasiat yang khusus dari berbagai tumbuhan yang diperoleh dari daerah masing-masing, adapun tumbuhan herbal pada masyarakat setempat dapat digunakan sebagai obat yang dapat menyembuhkan suatu penyakit.

Inventarisasi tumbuhan obat merupakan suatu kegiatan untuk mencatat hasil yang sudah ada dan dibukukan kembali. Kegiatan inventarisasi merupakan kegiatan turun lapangan dengan mengumpulkan jenis-jenis tumbuhan yang ada di daerah tersebut, kegiatan ini meliputi bagian tumbuhan yang dapat digunakan untuk mengobati penyakit (Fauzi, dkk, 2015). Kabupaten Bekasi merupakan salah satu kabupaten yang berada di provinsi Jawa Barat yang mempunyai luas 127.388 Ha yang terbagi menjadi 30 Kecamatan, 245 desa dan 8 kelurahan (Dinas Perdagangan Kabupaten Bekasi, 2018). Adapun beberapa wilayah kabupaten Bekasi mempunyai wilayah yang luas untuk bercocok taman di pekarangan rumah dapat dijadikan tumbuhan herbal untuk manfaat obat. Penggunaan tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat dilakukan dari generasi ke generasi selama ribuan tahun, tumbuhan obat sudah merupakan tradisi masyarakat tradisional dengan penggunaan bahan yang alami dengan efek samping yang tidak ada dan bagus untuk kesehatan (Radam, Soendjoto, & Prihatiningtyas, 2017).

Tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat setempat akan berpotensi sangat positif karena agar populasi tumbuhan obat tidak punah, banyak masyarakat yang mengonsumsi obat tradisional karena efek samping yang ditimbulkan tidak terlalu banyak dibandingkan mengonsumsi obat berbahan kimia (Jennifer & Saptutyningsih, 2015).

METODE PENELITIAN

1. Metode

Metode ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. pada dasarnya prosedur penelitian kualitatif menghasilkan suatu data deskriptif yang merupakan tulisan atau ucapan dan perilaku orang-orang yang di amati (Dr. Wahidmurni, 2017).

2. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini meliputi tahapan awal yaitu merancang sebuah alur penelitian dan melakukan survey, tahapan pelaksanaan yaitu menyiapkan alat dan bahan dan melakukan penelitian sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan yaitu pada responden dengan rentang usia 17-20 tahun, 21-40 tahun, 41-60 tahun dan tokoh masyarakat. Pengambilan data dilakukan dengan



melakukan wawancara setelah itu mendokumentasikan hasil yang sudah didapat dari hasil penelitian lalu dikelompokkan berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan.

3. Alat dan Bahan Penelitian

Alat yang digunakan antara lain buku panduan tumbuhan obat, gunting, instrumen wawancara, kamera, alat tulis .

Bahan yang digunakan alkohol 70%

Teknik Pengumpulan Data

Teknik untuk pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan di Kecamatan Tambun Utara dengan menentukan kriteria responden menggunakan *teknik purposive sampling* dan *snowball sampling*. Teknik *snowball sampling* digunakan untuk mengidentifikasi pengambilan sampel yang diperoleh dari satu responden ke responden yang lain agar menemukan banyak informasi yang diperoleh dan nantinya akan dikembangkan lebih dalam dan luas (Nurdiani, 2018). Teknik *purposive sampling* merupakan pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu seperti pada umur yang akan diwawancarai yaitu kurang lebih berusia 40 tahun (Qamariah, Mulyani, & Dewi, 2018) informasi tersebut dianggap ahli dalam bidang tumbuhan.

Observasi ditunjukkan sebagai metode pengumpulan data, observasi dilakukan ditempat yang sudah ditentukan dengan menggunakan metode jelajah. Setelah melakukan observasi perlu adanya hasil yang didapat dengan cara mendokumentasikan hasil yang sudah ditemukan dan membuat klarifikasi tumbuhan yang sudah didapat.

Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif kualitatif. Dalam penentuan responden dipilih melalui teknik *purposive* dan *snowball sampling*. Data yang sudah terkumpul lalu dikelompokkan berdasarkan *family*, bagian yang digunakan, cara pengolahan dan manfaat yang digunakan. Untuk pengelompokkan data tersebut mencari studi literatur untuk mendukung data penelitian yang sesuai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dilakukan di Kecamatan Tambun Utara dengan delapan desa yang meliputi Jejalan jaya, Karang Satria, Satria Jaya, Satriamekar, Sriamur, Srijaya, Srimahi, Srimukti, dengan memperoleh 64 responden yaitu mencangkup jenis tumbuhan obat, cara penggunaan, organ yang digunakan dan manfaat yang digunakan oleh masyarakat setempat. Hasil penelitian yang diperoleh sebanyak 58 *family* dan 129 jenis tumbuhan obat. Adapun jenis-jenis tumbuhan obat yang ditemukan di Kecamatan Tambun Utara Sebagai berikut :

Tabel 1. jenis-jenis tumbuhan obat yang ditemukan di Kecamatan Tambun Utara

N	Family	Nama Tumbuhan	Organ yang digunakan	Cara Pengolahan	Cara Penggunaan	Manfaat	
1	Acanthaceae	Daun ungu (<i>Graptophyllum pictum</i>)	Bunga	Dikeringkan	Diminum	Haid tidak lancar	
			Daun	Direbus	Diminum	Wasir, Sembelit	
		Keji beling (<i>Strobilanthes crispus</i>)	Daun	Direbus	Diminum	Batu kandung kemih, Batu ginjal, Pencernaan, Infeksi saluran kemih	
		Kencana ungu (<i>Ruellia tuberosa</i>)	Akar	Direbus	Diminum	Ginjal	
2	Acoraceae	Jeringau (<i>Acorus calamus</i>)	Rimpang	Direbus	Diminum	Diabetes, maagh, Ketahanan tubuh	
			Seluruh bagian	Direbus	Diminum	Rematik	
3	Amaranthaceae	Bayam duri (<i>Amaranthus spinosus</i>)	Daun	Ditumbuk	Dibalurkan	Penenang	
4	Amaryllidaceae	Bawang daun (<i>Allium fistulosum</i>)	Daun	Tanpa diramu	Dimakan	Sakit kurap	
				Dihaluskan	Dibalurkan	Kolestrerol, Antibakteri, Antivirus, Darah tinggi	
			Umbi	Dihaluskan	Dibalurkan	Bagian yang bisul, Gigitan serangga	
		Bawang merah (<i>Allium cepa</i>)	Umbi	Dihaluskan	Dibalurkan	Penurun panas	
		Bawang putih (<i>Allium sativum</i>)	Umbi	Diparut dan disaring	Diminum	Sakit gigi, Mati rasa, Sakit kepala, Batuk	
5	Anacardiaceae	Jambu monyet (<i>Anacardium occidentale</i>)	Daun	Tanpa diramu	Dimakan	Maagh	
6	Annonaceae	Kenanga (<i>Cananga odorata</i>)	Bunga	Dikeringkan	Diminum	Malaria, Bronkhitis	
				Daun	Direbus	Diminum	Peluruh keringat, Antikejang
				Buah	Ditumbuk	Dibalurkan	Bisul
		Srikaya (<i>Annona squamosa</i> (L))	Daun	Tanpa diramu	Dimakan	Kekurangan vitamin C	
	Seluruh bagian		Dihaluskan	Dibalurkan	Bisul, Sakit perut, Penyakit kulit		
			Kulit batang	Direbus	Diminum	Cacingan, Luka	
						Kutu kepala	
						Disentri	
7	Apiaceae	Seledri (<i>Apium graveolens</i> (L))	Daun	Direbus	Diminum	Diuretik, Bronkhitis, Tekanan darah tinggi, Batuk	
				Tanpa diramu	Dimasakan	Rematik, Asam urat	
8	Apocynaceae	Alamanda (<i>Allamanda cathartica</i>)	Daun	Direbus	Diminum	Penawar racun	
				Ditumbuk	Dibalurkan	Sakit kurap	
		Bunga terompot (<i>Brugmansia</i>)	Daun	Direbus	Diminum	Asma, Penyakit kuning, Nyeri	



		a)				
		Kamboja (<i>Plumeria</i>)	Getah	Dipotong	Diteteskan	Sakit gigi
		Tapak dara (<i>Catharanthus roseus</i> (L.) G. Don)	Daun	Direbus	Diminum	Kanker, Limpa, Leukimia, Limfosarkoma, Kanker darah, Hipertensi, Diabetes melitus, Pendarahan akibat penurunan trombosit
9	Araceae	Kimpul (<i>Xanthosoma sagittifolium</i>)	Umbi Batang	Dihaluskan Dipotong	Dibalurkan Dibalurkan	Bisul Tergigit serangga
		Talas (<i>Colocasia esculenta</i> (L.))	Umbi Batang	Direbus Diparut dan disaring Dihaluskan	Diminum Diminum Dibalurkan	Sakit maagh Ambeien Luka
10	Araliaceae	Mangkogan (<i>Polyscias scutellaria</i>)	Daun	Dihaluskan Direbus	Dibalurkan Diminum	Luka, Rambut rontok Batu kandung kemih, Bau keringat
11	Arecaceae	Kelapa (<i>Cocos nucifera</i>)	Buah	Tanpa diramu	Dimakan	Menurunkan panas, Kekurangan imun, Diare
12	Asparagaceae	Andong (<i>Cordyline fruticosa</i>)	Daun	Dikeringkan Ditumbuk	Dimakan Dibalurkan	TBC Luka
		Asparagus (<i>Asparagus officinalis</i>)	Daun	Direbus	Diminum	Diabetes
		Lidah mertua (<i>sansevieria trifasciata</i>)	Akar Daun Buah	Direbus Dikeringkan Direbus Direbus Direbus	Diminum Diminum Diminum Diminum	Diare, Darah tinggi, Gigitan ular Radang saluran pernafasan, Radang lambung, Radang usus Radang kulit Ambeien Flu, Batuk, Sakit tenggorokan, Kekurangan vit C, Diabetes
		Suji (<i>Dracaena angustifolia</i>)	Daun	Diperas Direbus	Diminum Diminum	Panas dalam, Batuk Menurunkan panas
13	Asteraceae	Beluntas (<i>Pluchea indica</i>)	Daun Akar	Tanpa diramu Direbus	Dimakan Diminum	Penurun panas, Menghilangkan bau badan Rematik
		Bunga matahari (<i>Helianthus annuus</i>)	Akar Bunga	Direbus Direbus	Diminum Diminum	Sembelit Rematik, Radang payudarah
		Bunga tahi kotok (<i>Tagetes</i>)	Daun	Direbus	Diminum	Diabetes
		Daun afrika (<i>Vernonia amygdalina</i>)	Daun	Direbus	Diminum	Menurunkan darah tinggi
		Insulin (<i>Tithonia discolorifolia</i>)	Daun	Direbus	Diminum	Diabetes, Menormalkan kadar insulin
		Kenikir (<i>Cosmos caudatus</i>)	Daun	Tanpa diramu	Dimakan	Nafsu makan, Lemah lambung
		Sambung	Daun	Direbus	Diminum	Maagh, Liver

		nyawa (<i>Gynura procumbens</i>)				
		Widelia (<i>Sphagnetic ola trilobata(L.)</i>)	Daun	Ditumbuk	Dibalurkan	Gigitan serangga, Terpotong, Luka nanah, Bengkak
			Akar	Diseduh	Diminum	Gonorrhoea
			Seluruh bagian	Direbus	Diminum	Menurunkan panas
14	Balsaminaceae	Pacar air (<i>Impatiens balsamina</i>)	Biji	Direbus	Diminum	Pelancar haid, Kanker, Mempermudah persalinan
			Daun	Ditumbuk	Dibalurkan	Gigitan ular, Luka bakar
			Bunga	Direbus	Diminum	Keputihan, Fraktur
			Akar	Direbus	Diminum	Rematik
				Tanpa diramu	Dimakan	Tertusuk tulang di tenggorokan
15	Basellaceae	Binahong (<i>Anredera cordifolia</i>)	Daun	Ditumbuk	Dibalurkan	Menyembuhkan luka
				Direbus	Diminum	Diabetes, Pemulihan setelah operasi
16	Bromeliaceae	Nanas (<i>Ananas comosus</i>)	Bunga	Direbus	Diminum	Bronkhitis, Batuk berdahak, Flu
			Daun	Direbus	Diminum	TBC, Mimisan, Muntah darah, Melena
17	Campanulaceae	Ki tolod (<i>Hippobrom a longiflora</i>)	Bunga	Tanpa diramu	Diteteskan	Pupuh mata
18	Cannaceae	Bunga tasbih (<i>Canna</i>)	Akar	Direbus	Diminum	Ambeien
				Diseduh	Diminum	Disenri kronis
				Dihaluskan	Dibalurkan	Jerawat
			Seluruh bagian	Direbus	Diminum	Menghentikan pendarahan
19	Caricaceae	Pepaya (<i>Carica papaya</i>)	Akar	Direbus	Diminum	Ginjal
			Buah	Tanpa diramu	Dimakan	Melancarkan BAB
20	Clusiaceae	Manggis (<i>Garcinia mangostana</i>)	Kulit Buah	Direbus	Diminum	Diabetes
21	Combretaceae	Ketapang (<i>Terminalia catappa</i>)	Biji	Tanpa diramu	Dimakan	Radang rongga perut
			Daun	Ditumbuk	Dibalurkan	Rematik, Erupsi kulit
			Kulit batang	Direbus	Diminum	Batuk
22	Convolvulaceae	Kangkung (<i>Ipomoea Aquatica Forsk</i>)	Daun	Diseduh	Diminum	Mimisan
				Direbus	Diminum	Sakit kepala
			Akar	Direbus	Diminum	Ambeien, Sakit gigi, Memperlancar air seni
			Getah	Tanpa diramu	Diteteskan	Kapalan
		Kangkung darat (<i>Ipomoea reptans Poir</i>)	Getah	Tanpa diramu	Diteteskan	Luka lecet, Teriris, Dan terkena benda tajam
23	Crassulaceae	Cocor bebek (<i>Bryophyllu m pinnatum</i>)	Daun	Ditumbuk	Dibalurkan	Sakit kepala
24	Cucurbitaceae	Labu Botol (<i>Lagenaria siceraria</i>)	Buah	Direbus	Dimakan	Merawat kesehatan gigi



		Oyong kok kak (<i>Luffa acutangula</i>)	Buah	Tanpa diramu	Dimakan	Darah tinggi, Jantung
		Pare (<i>Momordica Charantia L.</i>)	Buah	Tanpa diramu	Dimakan	Penambah nafsu makan, Melancarkan pencernaan
			Daun	Diparut dan disaring	Diminum	Diabetes
				Diseduh	Diminum	Cacangan
25	Cyperaceae	Teki (<i>Cyperus rotundus</i> (L.))	Umbi	Direbus	Diminum	Sakit dada, Haid tidak teratur
			Rimpang	Ditumbuk dan disaring	Diminum	Bengkak
			Daun	Dihaluskan	Dibalurkan	Bisul
26	Dicksoniaceae	Paku simpai (<i>Cibotium barometz</i> (L.) J. Sm)	Batang	Dihaluskan	Dibalurkan	Pendarahan pada bisul dan luka
			Rimpang	Direbus	Diminum	Sakit pinggang, Rematik, Keseleo
27	Euphorbiaceae	Anting-anting (<i>Acalypha australis</i>)	Akar	Direbus	Diminum	Mencegah kanker
		Jarak pagar (<i>Jatropha curcas</i>)	Batang	Direbus	Diminum	Sariawan
			Getah	Dipotong	Diteteskan	Sakit gigi
		Patah tulang (<i>Euphorbia tirucalli</i>)	Batang	Dipotong	Diteteskan	Luka, Sakit gigi
		Pepaya jepang (<i>Cnidioscolus aconitifolius</i>)	Seluruh bagian	Ditumbuk dan saring	Diminum	Sakit perut
		Pohon sig-sag (<i>Euphorbia tithymaloide s L</i>)	Daun	Direbus	Diminum	Patah tulang, Gigitan serangga, Mata bengkak
				Dihaluskan	Dibalurkan	Bisul, Borok, Luka berdarah
		Puring (<i>Codiaeum variegatum</i> (L) Bl)	Ranting	Direbus	Diminum	Cacangan, Nafsu makan, Sembelit, Kejang lambung, Penyakit saluran kemih pada anak
			Daun	Dihaluskan	Dibalurkan	Sakit perut pada anak
			Batang	Direbus	Diminum	Sukar berkeringat, Sifilis
		Singkong (<i>Manihot esculenta</i>)	Umbi	Direbus	Diminum	Sakit maagh
28	Fabaceae	Asam jawa (<i>Tamarindus indica</i>)	Buah	Direbus	Diminum	Batuk, Darah tinggi, Meredakan nyeri haid
				Diseduh	Diminum	Radang
		Dadap (<i>Erythrina variegata</i>)	Daun	Ditumbuk dan disaring	Diminum	Sariawan, Panas dalam
				Direbus	Diminum	Menurunkan panas
		Johar (<i>Senna siamea</i>)	Daun	Direbus	Diminum	Diabetes
		Kembang telang (<i>Clitoria ternatea</i>)	Bunga	Tanpa diramu	Diteteskan	Pupuh mata bayi
		Ketepeng cina (<i>Cassia</i>)	Daun	Ditumbuk	Dibalurkan	Alergi

		<i>alata</i> (L))				
		Pohon angsana (<i>Pterocarpus indicus</i>)	Kulit batang	Diseduh	Diminum	Radang, Sariawan
		Saga (<i>Abrus precatorius</i>)	Daun	Ditumbuk dan disaring	Diminum	Batuk, Sariawan, Radang Menurunkan panas
28	Gnetaceae	Meninjo (<i>Gnetum gnemon</i>)	Seluruh bagian	Tanpa diramu	Dimasak	Memperlancar air seni, Anemia, Penyakit mata
29	Lamiaceae	Daun mint (<i>Mentha piperita</i>)	Daun	Direbus	Diminum	Diet, Mengatasi sakit kepala
		Kemangi (<i>Ocimum citriodorum</i>)	Daun	Tanpa diramu Ditumbuk	Dimakan Dibalurkan	Tidak cepat lelah, Menguatkan gigi Luka
		Kumis Kucing (<i>Orthosiphon aristatus</i>)	Daun Seluruh bagian	Direbus Ditumbuk dan disaring	Diminum Diminum	Batu ginjal, Pencernaan, Sakit pinggang, Batuk Batu kandung kemih
		Bunga	Direbus	Diminum	Demam balita	
30	Liliaceae	Daun Bakung (<i>Crinum Asiaticum</i>)	Umbi	Diparut dan disaring	Diminum	Klingsir
31	Malvaceae	Kapuk (<i>Ceiba pentandra</i>)	Daun	Direbus	Diminum	Nyeri sendi, Menurunkan panas, Panas dalam
		Kembang sepatu (<i>Hibiscus rosa- sinensis</i>)	Bunga	Diseduh	Diminum	Batuk berdarah
			Daun	Direbus	Diminum	Gondongan
		Pulutan (<i>Urena lobata</i> (L))	Akar	Direbus	Diminum	Bengkak niphritis, Disentri, Diare, Keputihan, Nyeri perut, Demam rematik, Gondok, Influenza
Daun	Dihaluskan Dihaluskan dan disaring		Dibalurkan Diminum	Luka, Bisul Mengeluarkan dahak		
		Rosela (<i>Hibiscus sabdariffa</i> (L))	Bunga	Diseduh	Diminum	Melancarkan peredaran darah, Mencegah tekanan darah tinggi, Meningkatkan kinerja usus
32	Meliaceae	Mahoni (<i>Swietenia mahagoni</i>)	Biji	Dihaluskan dan disaring Diseduh	Diminum Diminum	Demam, Masuk angin, Rematik, Diabetes, Meningkatkan nafsu makan Darah tinggi
33	Menispremaeae	Antawali (<i>Tinospora crispa</i>)	Batang	Direbus	Diminum	Rematik
			Biji	Direbus	Diminum	Gula darah
		Brotowali (<i>Tinospora cordifolia</i>)	Daun	Direbus	Diminum	Kesehatan badan, Kanker
			Akar	Direbus	Diminum	Ginjal
		Cincau (<i>Cyclea barbata</i> My ers)	Daun	Direbus	Diminum	Menurunkan panas, Radang
34	Mimosaceae	Lamtoro (<i>Leucaena leucocephala</i>)	Semua bagian	Direbus	Diminum	Memar, Abses paru, Bisul, Patah tulang, Susah tidur
			Biji	Direbus	Diminum	Cacangan, Bengkak, Radang



			Akar	Direbus	Diminum	ginjal Melancarkan haid
		Putri malu (<i>Mimosa pudica</i>)	Akar	Direbus	Diminum	Menambah imun
			Daun	Direbus	Diminum	Penyakit bagaian dalam
35	Moraceae	Murbei (<i>Morus</i>)	Daun	Direbus	Diminum	Darah tinggi
		Nangka (<i>Artocarpus heterophyllus</i>)	Buah	Dihaluskan	Dibalurkan	Jerawat, Komedo, Menghaluskan kulit, Mengatasi kutil
			Sukun (<i>Artocarpus altilis</i>)	Daun	Direbus	Diminum
36	Morigaceae	Kelor (<i>Moringa oleifera</i>)	Daun	Tanpa diramu	Dimasak	Radang, Maagh, Melancarkan air ASI, Asam urat
			Batang	Diseduh	Diminum	Diabetes
				Dipotong	Diteteskan	Tetes mata
37	Musaceae	Pisang (<i>Musa</i>)	Buah	Tanpa diramu	Dimakan	Menguatkan gigi
			Daun	Tanpa diramu	Dimasak	Menurunkan panas
38	Myrtaceae	Jambu Biji (<i>Psidium guajava</i>)	Pucuk daun	Tanpa diramu	Dimakan	Sembelit, Diare
		Salam (<i>Syzygium polyanthum</i>)	Daun	Direbus	Dimasak	Diabetes, Pereda nyeri, Darah tinggi
39	Nyctaginaceae	Bougenvil (<i>Bougainvillea</i>)	Batang	Direbus	Diminum	Hepatitis
			Bunga	Direbus	Diminum	Nyeri haid
			Bunga pukul empat (<i>Mirabilis jalapa</i>)	Akar	Ditumbuk	Dimakan
			Biji	Ditumbuk	Dibalurkan	Jerawat
40	Oleaceae	Melati (<i>Jasminum</i>)	Bunga	Dihaluskan	Dibalurkan	Terkena gigitan binatang
				Tanpa diramu	Diteteskan	Radang mata merah
				Direbus	Diminum	Sesak napas
			Seluruh bagian \	Dihaluskan	Dibalurkan	Demam, Sakit kepala
			Akar	Dihaluskan dan disaring	Diminum	Susah Tidur
				Dihaluskan	Dibalurkan	Tapel
41	Oxalidaceae	Belimbing (<i>Averrhoa carambola</i>)	Buah	Tanpa diramu	Dimakan	Menurunkan tekanan darah, Diabetes melitus
				Dihaluskan dan disaring	Diminum	Penurunan kolesterol
				Direbus	Diminum	Sakit tenggorokan, Liver
		Belimbing wuluh (<i>Averrhoa bilimbi</i>)	Buah	Direbus	Diminum	Batuk, Darah tinggi
				Tanpa diramu	Dimakan	Sakit gigi
42	Pandanaceae	Pandan wangi (<i>Pandanus</i>)	Daun	Diseduh	Diminum	Rematik



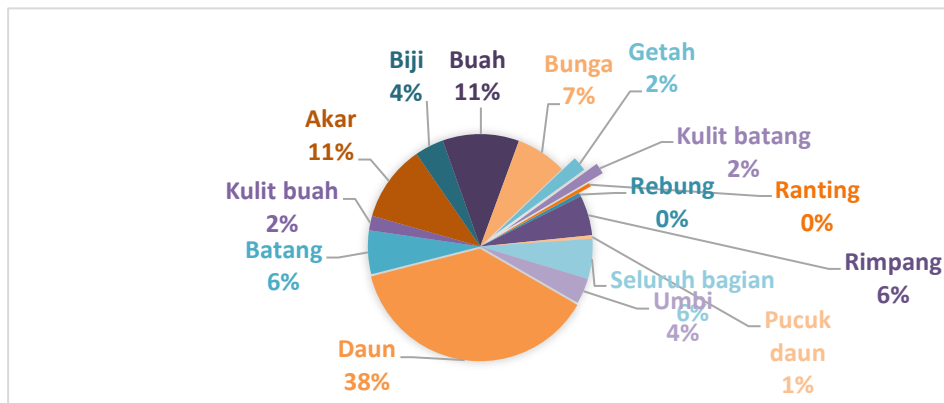
43	Phyllanthaceae	Cermai (<i>Phyllanthus acidus</i>)	Daun	Diseduh Direbus	Diminum Diminum	Urus-urus, Sariawan, Mual Kegemukan
		Katuk (<i>Sauropus androgynus</i>)	Daun	Tanpa diramu	Dimasak	Memperlancar air ASI
		Meniran (<i>Phyllanthus urinaria</i>)	Daun	Direbus	Diminum	Batu kandung kemih, Punurun panas
44	Piperaceae	Sirih (<i>Piper betle</i>)	Daun	Tanpa diramu Direbus	Diteteskan Diminum	Pupuh mata Sariawan, Mimisan Menguatkan gigi, Keputihan, Diabetes, Panas dalam
		Tumpang air (<i>Peperomia pellucida</i>)	Daun	Ditumbuk	Dibalurkan	Luka
45	Poaceae	Alang alang (<i>Imperata cylindrica</i>)	Batang Akar	Direbus Direbus	Diminum Diminum	Panas dalam Ginjal, Pegel linu, Rematika
		Bambu kuning (<i>Bambusa vulgaris</i>)	Rebung	Direbus	Diminum	Hepatitis, Kolesterol
		Sereh (<i>Cymbopogon nardus</i>)	Batang	Direbus	Diminum	Masuk angin, Rematik, Menjaga imun, Memar, Darah tinggi
		Tebu (<i>Saccharum officinarum</i> (L))	Batang	Diperas	Diminum	Jantung berdebar, Demam, Batuk, Kolesterol
46	Punicaceae	Delima (<i>Punica granatum</i>)	Akar Buah	Direbus Tanpa diramu	Diminum Dimakan	Cacing Menurunkan berat badan, Sariawan, Nyeri tenggorokan, Darah tinggi
		47	Rhamnaceae	Bidara (<i>Ziziphus mauritiana</i>)	Buah Daun	Tanpa diramu Direbus
48	Rosaceae			Bunga mawar (<i>Rosa</i>)	Bunga Akar	Diseduh Diseduh Diseduh
		Pohon ceri (<i>Muntingia calabura</i>)	Daun	Direbus	Diminum	Darah tinggi
			Buah	Tanpa diramu	Dimakan	Menurunkan kolesterol, Hipertensi
49	Rubiaceae	Daun kentut (<i>Paederia foetida</i>)	Daun	Ditumbuh	Dibalurkan	Perut kembung
		Mengkudu (<i>Morinda citrifolia</i>)	Buah	Direbus	Diminum	Darah tinggi
		Soka (<i>Ixora javanica</i> (DC))	Bunga	Direbus	Diminum	Hipertensi, Haid tidak teratur, Antitumor
Daun	Dihaluskan		Dibalurkan	Terkilir, Badan ngilu, Luka terpukul		
50	Rutaceae	Jeruk nipis (<i>Citrus aurantiifolia</i>)	Buah	Diperas	Diminum	Batuk, Meningkatkan imun tubuh



		Jeruk purut (<i>Citrus hystrix</i>)	Buah	Diperas Diperas	Diminum Dibalurkan	Influenza Rambut bau, Ketombe
		Kemuning (<i>Murraya paniculata</i>)	Daun Seluruh bagian	Dijus Direbus	Diminum Diminum	Batu ginjal Gatal gatal, Kulit kering
51	Sapindaceae	Rambutan (<i>Nephelium lappaceum</i> (L))	Kulit buah Daun Biji	Direbus Ditumbuk Diseduh	Diminum Dibalurkan Diminum	Disentri, Demam Perawatan rambut Diabetes melitus
		Kelengkeng (<i>Dimocarpus longan</i>)	Buah	Tanpa diramu	Dimakan	Melancarkan Pencernaan, Menjaga berat badan, Kesehatan tulang, Mencegah penuaan dini
52	Sapotaceae	Sawo (<i>Manilkara zapota</i> (L))	Buah Daun Biji	Diparut dan disaring Tanpa diramu Direbus Dihaluskan	Diminum Dimakan Dimakan Dibalurkan	Diare Senti Radang mulut Sengatan binatang berbisa
53	Solanaceae	Cabai (<i>Capsicum annum</i> (L))	Daun	Ditumbuk	Dibalurkan	Gatal-gatal
		Ceplukan (<i>Physalis angulata</i>)	Buah Daun Akar	Direbus Direbus Direbus	Diminum Diminum Diminum	Batu kandung kemih, Diabetes Pegel linu, paru-paru, Penurun panas Ginjal
		Takokak (<i>Solanum torvum</i> Sw)	Akar Daun	Direbus Dihaluskan	Diminum Dibalurkan	Pinggang kaku, Sakit lambung, Batuk, Telat haid Bisul
54	Theaceae	Teh (<i>Camellia sinensis</i>)	Daun	Diseduh	Diminum	Diabetes
55	Thymelaeaceae	Mahkota dewa (<i>Phaleria macrocarpa</i>)	Kulit buah	Diseduh	Diminum	Asam urat
56	Vitaceae	Anggur (<i>Vitis vinifera</i>)	Daun	Direbus	Diminum	Batu kandung kemih
57	Xanthorrhoeaceae	Lidah buaya (<i>Aloe vera</i>)	Daun	Dipotong	Dibalurkan	Mengatasi rambut rontok, Luka
58	Zingiberaceae	Bangle (<i>Zingiber montanum</i>)	Rimpang	Diparut dan disaring	Diminum	Nafsu makan, Menurunkan panas
		Jahe (<i>Zingiber officinale</i>)	Rimpang	Direbus Diparut dan disaring	Diminum Diminum	Radang, Meningkatkan imun Batuk, Gangguan pencernaan, Menghangatkan badan
		Kencur (<i>Kaempferia galanga</i>)	Rimpang	Direbus Ditumbuk	Diminum Dibalurkan	Batuk, Nafsu makan, Mengatasi gangguan kesehatan, Panas dalam, Mencegah Kanker Memar, Keseleo, Luka
		Kunyit (<i>Curcuma longa</i>)	Rimpang	Diparut dan disaring	Diminum	Nyeri, Kram perut, Maagh, Pegel-pegel, Lambung, TBC, Luka, Mengurangi nyeri haid,

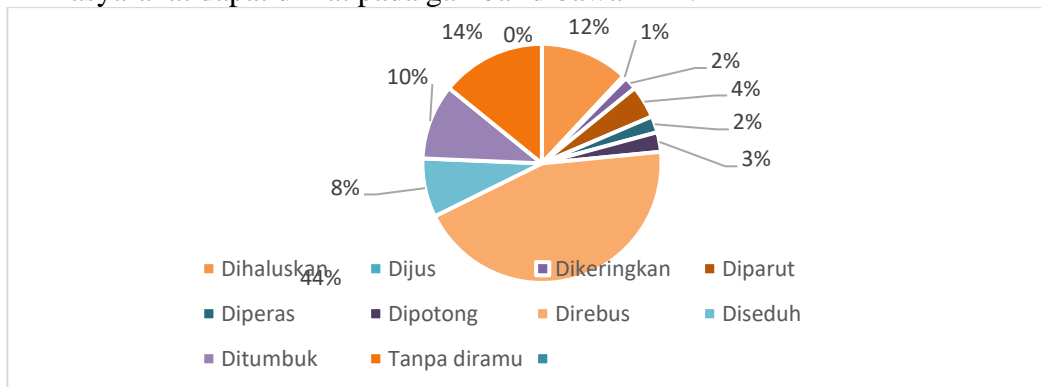
				Kolesterol, Luka dalam
Kunyit putih (<i>Curcuma zedoaria</i>)	Rimpang	Diparut dan disaring	Diminum	Maagh
Lengkuas (<i>Alpinia galanga</i>)	Rimpang	Dihaluskan	Dibalurkan	Demam
Temu kunci (<i>Boesenbergia rotunda</i> (L.))	Seluruh bagian	Dihaluskan	Dibalurkan	Kembung
	Rimpang	Dihaluskan	Dibalurkan	Kurap
Temulawak (<i>Curcuma zanthorrhiza</i>)	Rimpang	Direbus	Diminum	Maagh, Menjaga imun
		Diparut dan disaring	Diminum	Liver, Asam urat, Melancarkan nafsu makan

Diagram 1. tumbuhan obat di Kecamatan Tambun utara, terdapat 58 *family* yang dapat dijadikan tumbuhan obat. *Family* yang paling banyak ditemukan adalah *family zingiberaceae*. Hasil wawancara yang dilakukan adapun organ tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat setempat dilihat pada diagram berikut ini :



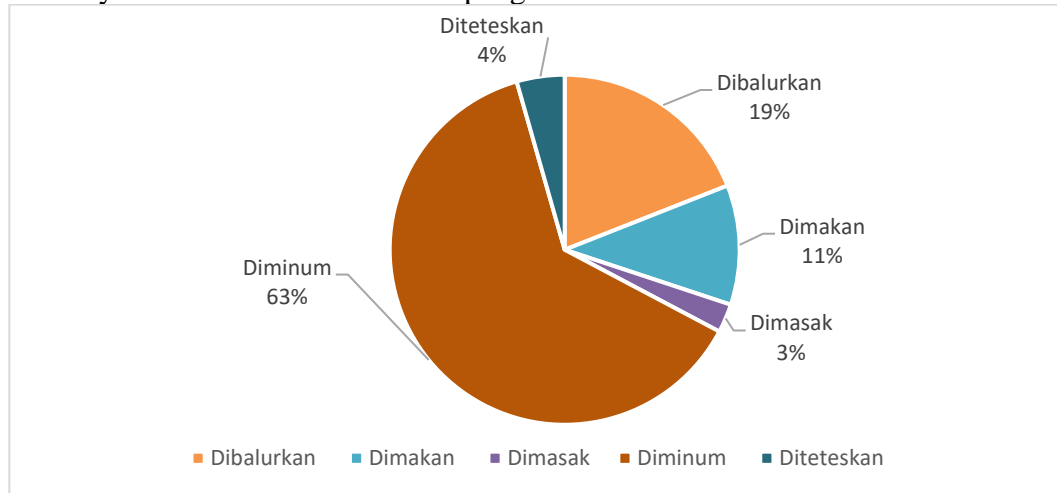
organ tumbuhan yang paling banyak digunakan oleh masyarakat setempat adalah daun sebanyak 38%.

Diagram 2. Adapun cara pengolahan tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat dapat di liat pada gambar dibawah ini :



pada pengolahan tumbuhan obat yang paling banyak digunakan oleh masyarakat adalah dengan cara direbus sebanyak 44%.

Diagram 3. Berdasarkan cara pengolahan tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat berikut ini data cara pengolahan :



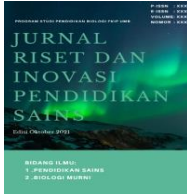
Data yang diperoleh dari gambar diatas cara penggunaan tumbuhan obat oleh masyarakat sebanyak 63% dengan cara diminum.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di Kecamatan Tambun Utara, Jenis tumbuhan obat yang paling banyak digunakan yaitu kunyit maupun famili *Zingiberaceae*, pada famili *Zingiberaceae* dikenal sebagai tumbuhan jahe-jahean yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat setempat sebagai obat tradisional dan bahan rempah-rempahan yang dijadikan masakan, adapun penggolongan pada penelitian jenis tumbuhan yang masuk kedalam *Zingiberaceae* adalah bangle, jahe, kunyit, kunyit putih, lengkuas, temukunci dan temulawak mengandung minyak atsiri dan resin serta dalam obat-obatan dan memberikan aroma atau bumbu pada masakan (Nasution, Riyanto, & Chandra, 2020).

Zingiberaceae yang paling banyak digunakan sebagai obat di Kecamatan Tambun Utara yaitu kunyit. Kunyit merupakan tumbuhan yang dibudidayakan karena sangat mudah dan banyak masyarakat membudidayakan kunyit, masyarakat Kecamatan Tambun Utara masih terdapat lahan yang luas sebanyak 84,4% dan adapun dapat ditanami berbagai macam tumbuhan obat yang dapat dikonsumsi secara langsung sangat baik kadar bahan dalam kunyit yang aktif sangat mempengaruhi memperoleh bahan aktif yang optimal, tumbuhan obat yang direkomendasikan oleh Balai Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) salah satunya yaitu pada tumbuhan kunyit (Sahidin, Ruslin, & Rahman, 2020)

Organ yang paling sering dipergunakan yaitu pada bagian daun sedangkan organ yang sedikit digunakan yaitu pada di bagian pucuk daun, ranting dan rebung. Daun mempunyai kandungan air yang sangat banyak sekitar 70-80%,



mempunyai sifat yang sejuk dan didalam daun mempunyai senyawa kimia yang berfungsi sebagai antiosida, daun juga merupakan bagian yang paling mudah untuk didapat (Rendiawati & Idham, 2019). Berdasarkan hasil penelusuran, banyak tumbuhan yang daunnya dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar, contohnya daun saga. Masyarakat memanfaatkan daun nya sebagai obat batuk, sariawan dan radang. Sebanyak 84,4% masyarakat setempat percaya bahwa dengan mengonsumsi tumbuhan obat dapat menyembuhkan penyakit yang dideritanya dibandingkan dengan menggunakan obat dokter.

Sesuai hasil wawancara yang sudah dilakukan di Kecamatan Tambun Utara cara penggunaan tumbuhan obat yang paling sering dipergunakan yaitu dengan cara direbus karena menurut masyarakat setempat cara ini adalah cara yang paling efektif dan mudah dibandingkan dengan cara yang lainnya. Cara merebus merupakan cara paling mudah dilakukan karna merebus berulang kali khasiat obat tersebut tidak akan hilang, cara merebus ini sangat bagus dibandingkan dengan cara yang lain karena mudah dilakukan oleh masyarakat setempat (Pelokang, Koneri, & Katili, 2018).

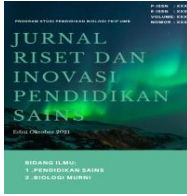
Kondisi tanah pada daerah Kecamatan Tambun Utara mempunyai tanah yang sangat cocok untuk pertanian maupun penanaman tumbuhan di sekitar rumah, dengan adanya kesuburan tanah tersebut masyarakat sekitar mampu mengelola tanah menjadi sebuah keuntungan seperti penanaman padi yang tersebar luas di wilayah Kecamatan Tambun Utara (Oktavia *et al.*, 2020). Dengan adanya kondisi tanah yang subur dan cocok untuk bertanam masyarakat sekitar menyatakan bahwa 100% tumbuhan obat di Kecamatan Tambun Utara mudah didapat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Inventarisasi Tumbuhan Obat di Kecamatan Tambun Utara maka dapat diambil kesimpulan bahwa jenis tumbuhan obat yang berada di Kecamatan Tambun Utara yaitu sebanyak 58 *Family* dan 130 jenis. *Family* yang paling banyak ditemukan yaitu *family zingiberacea*, lalu pada Desa yang paling banyak ditemukan tumbuhan obat yaitu Desa Jejalen Jaya dan paling sedikit ditemukan tumbuhan obat yaitu Desa Sriamur. Organ tumbuhan obat yang sering digunakan di Kecamatan Tambun Utara yaitu daun. Pada tektik pengolahan dimasyarakat Kecamatan Tambun Utara yaitu dengan cara direbus

SARAN

1. Perlu adanya upaya untuk pelestarian dan pengetahuan tentang tumbuhan obat untuk generasi yang akan datang sebagai pengetahuan secara turun temurun dan menjaga kelestariannya.
2. Perlu adanya penelitian lanjutan di Kabupaten Bekasi agar lebih luas lagi dalam melakukan sebuah penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdiyani, S. (2008). Keanekaragaman jenis tumbuhan bawah berkhasiat obat di dataran tinggi dieng. *Jurnal Penelitian Hutan Dan Konservasi Alam*, 5, 79–92. <https://doi.org/https://doi.org/10.20886/jphka.2008.5.1.79-92>
- Dinas Perdagangan Kabupaten Bekasi. (2018). Penyusunan Data Base Exsportir. Retrieved from <https://docplayer.info/157238922-Kata-pengantar-i-daftar-isi-ii-daftar-tabel-iv-daftar-gambar-v-daftar-grafik-vi.html>.
- Dr. Wahidmurni, M. P. (2017). Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif, 1–17.
- Fauzi, M., Kardhinata, E. H., & Putri, L. A. (2015). Identifikasi dan Inventarisasi Genotip Tanaman Ubi kayu (*Manihot esculenta* Crantz) di Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara. *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 3(3), 1082–1088.
- Jennifer, H., & Saptutyningsih, E. (2015). Preferensi Individu Terhadap Pengobatan Tradisional di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 16(April), 26–41.
- Nasution, J., Riyanto, & Chandra, R. H. (2020). Kajian Etnobotani Zingiberaceae Sebagai Bahan Pengobatan Tradisional Etnis Batak Toba di Sumatra Utara, 25(1), 98–102. <https://doi.org/10.29244/medkon.25.1.98-102>
- Nurdiani, N. (2018). Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan, 5(9), 1110–1118. <https://doi.org/https://doi.org/10.21512/comtech.v5i2.2427>
- Oktavia, Susilastuti, Aditiameri, Husnin, Tobing, & Rahmayanti. (2020). Pemberdayaan Petani Dalam Mengurangi Residu Melalui Pertanian Ramah Lingkungan di BPP Tambun Utara, Kabupaten Bekasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2, 27–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.31943/abdi.v2i1.21A>.
- Pelokang, C. Y., Koneri, R., & Katili, D. (2018). Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional oleh Etnis Sangihe di Kepulauan Sangihe Bagian Selatan, Sulawesi Utara. *Jurnal Bioslogos*, 8. <https://doi.org/https://doi.org/10.35799/jbl.8.2.2018.21446>
- Qamariah, N., Mulyani, E., & Dewi, N. (2018). Inventarisasi Tumbuhan Obat Di Desa Pelangian Kecamatan Mentawa Baru Ketapang Kabupaten Kotawaringin Timur. *Borneo Journal of Pharmacy*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.33084/bjop.v1i1.235>
- Radam, R., Soendjoto, M. A., & Prihatiningtyas, E. (2017). Pemanfaatan Tumbuhan yang Berkhasiat Obat oleh Masyarakat di Kabupaten Tanah



JURNAL RISET DAN INOVASI PENDIDIKAN SAINS (JRIPS)

Vol. 3 No. 1 (2024) pp. 27-42

<http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JRIPS/>

p-ISSN: 2809-5200 e-ISSN: 2809-5219

Bumbu, Kalimantan Selatan, 486–492.

Rendiawati, O., & Idham, M. (2019). Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Bahan Pengobatan Tradisional Oleh Masyarakat Desa Teluk Batang Kecamatan Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara. *Jurnal Hutan Lestari*, 7, 1446–1460. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jhl.v7i3.37564>

Sahidin, Ruslin, & Rahman, S. (2020). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dalam Pencegahan dan Pemulihan Penderita Akibat COVID-19 melalui KKN Tematik Universitas Halu Oleo (UHO), 1(2), 39–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.35311/jmpm.v1i2.9>

Yani, A. P. (2013). Kearifan Lokal Penggunaan Tumbuhan Obat Oleh Suku Lembak Delapan di Kabupaten Bengkulu Tengah, Bengkulu, (Supriadi 2001), 71–74.